

KODE ETIK AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK

(STUDI PENAHSIRAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB

TERHADAP Q.S. AL-QASHASH/28: 23-26)

SKRIPSI

OLEH

DWI LUTFIANA SARI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**KODE ETIK AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK
(STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB
TERHADAP Q.S. AL-QASHASH/28: 23-26)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh
Dwi Lutfiana Sari
190103030269

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Lutfiana Sari
NIM : 190103020269
Tempat/Tanggal Lahir : Guntung Ujung, 30 April 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora/

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, “KODE ETIK AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD QURAI SHIHAB TERHADAP Q.S. AL-QASHASH/28: 23-26)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15, Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Dwi Lutfiana Sari

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KODE ETIK AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (STUDI
PENAFSIRAN MUHAMMAD QURAIISH SHIHAB Q.S. AL-QASHASH/28:
23-26)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Dwi Lutfiana Sari
190103020269

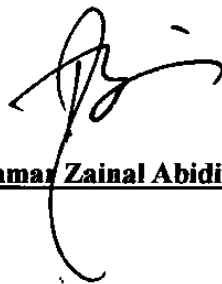
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A.
NIP. 197708272000031002

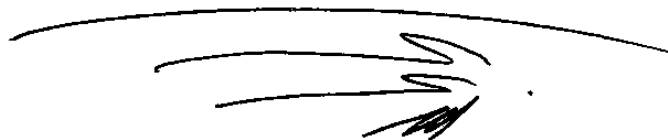
Pembimbing II



Dr. Ali Muamar Zainal Abidin, S.S.I, MA
NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Araby S.Th.I MA.
NIP. 198608012015031003

PENGESAHAN SKRIPSI






PENGESAHAN SKRIPSI

KODE ETIK AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK (STUDI PENAFSIRAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB TERHADAP Q.S. AL- QASHASH/28: 23-26)

Dipresentasikan dan disusun oleh:

Dwi Lutfiana Sari
NIM.190103020269

Telah diajarkan pada tanggal pada:

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag	1. 
2. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I	2. 
3. Dr. Norhdayat, S.Ag., M.A	3. 
4. Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA	4. 
5. H. Hanafi, S.Th.I., M.A	

Mengetahui

Dean Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antiremed Banjarmasin



UIN Antiremed Banjarmasin

UIN Antiremed Banjarmasin

UIN Antiremed Banjarmasin

ABSTRAK

Dwi Lutfiana Sari. 190103020269. Kode Etik Aktivitas Perempuan di Ruang Publik (Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Qashash/28: 23-26) Pembimbing (1) Dr. Norhidayat, S.Ag., MA dan Pembimbing (2) Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata kunci: Kode Etik, Aktivitas Perempuan, Muhammad Quraish Shihab

Persoalan aktivitas perempuan di ruang publik, menghasilkan penafsiran yang begitu beragam. Diangkatnya penelitian ini dikarenakan untuk meminimalisir produk keyakinan lama bahwa dunia kerja bukan alamnya perempuan. Terdapat kalangan yang berpandangan bahwa perempuan itu hanya berada di ruang domestik saja, ditemukan pula kelompok yang memberikan kebebasan penuh kepada para perempuan untuk berada di luar rumahnya, dan ada pula kalangan yang membolehkan perempuan keluar rumah jika hanya ada kebutuhan atau keluar rumahnya seorang perempuan karena keadaan darurat. Pada era sekarang ini, Tafsir Al-Mishbâh hadir sebagai solusi karena karyanya yang menyesuaikan perkembangan zaman. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, penulis menggunakan bahan tertentu untuk dapat mengumpulkan data-data penelitian yang penulis sedang kaji. Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah Al-Qur'an dan terjemahnya dan kitab Tafsir Al-Mishbâh, kemudian data sekunder penelitian ini adalah pembahasan yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data ialah menggunakan riset perpustakaan mengingat penelitian ini berjenis pustaka. Hasil dari penelitian ini bahwa perempuan beraktivitas di ruang publik, dalam Islam diperbolehkan. Secara mandiri atau bersama-sama, dengan swasta atau pemerintah, siang atau malam, selama pekerjaan itu dilakukannya dalam suasana terhormat, dapat memelihara tuntunan agama, dan terhindar dari dampak-dampak negatif.

KATA PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Mama dan Bapak yang terus memanjatkan doa untuk anak-anaknya, selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang luar biasa dari berbagai segi, serta kepada seluruh keluarga dan juga kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2019 Almamater UIN Antasari Banjarmasin.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh perempuan muslimah yang saat ini bekerja di ruang publik maupun yang keadaannya menjadikan ia sebagai tulang punggung keluarganya, semoga dengan hadirnya skripsi ini dapat memberikan kemudahan dan jawaban dari berbagai pertanyaan yang belum terjawab terhadap perempuan-perempuan muslimah di luar sana dalam menjalani kehidupan mereka.

MOTTO

“Berusahalah menjadi perempuan yang berkualitas, sholehah, dan berakhlak mulia berdasarkan Al-Qur’an dan Hadis Nabi agar nantinya dapat mengambil peran dalam memperbaiki keadaan bangsa dan negara serta menjadi panutan untuk generasi berikutnya”

(Dwi Lutfiana Sari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *subhânahu wa ta'âlâ* karena atas berkat rahmat dan hidayah serta pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kode Etik Aktivitas Perempuan di Ruang Publik (Studi Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Terhadap Q.S. Al-Qashash/28: 23-26)”. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *shallallâhu alaihi wasallam*, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan orang lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburahman, S.Ag., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, S.Th.I., M.A, Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Dr. Norhidayat, S.Ag., MA selaku Pembimbing 1 dan Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan tenaga, pikiran untuk

- membantu, membimbing, dan mengarahkan penulisan skripsi serta memberikan persetujuan skripsi ini.
5. Seluruh tim penguji skripsi yakni ketua penguji, penguji I, penguji II, penguji III, sekretaris dan pembimbing.
 6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan semangat dalam belajar selama penulis menjadi mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas-tugas sebagai mahasiswa.
 7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, karyawan dan karyawan perpustakaan yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis selama menjadi mahasiswa dan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
 8. Mama, bapak, dan kakak yang dengan dukungan baik berbentuk harta, tenaga, dengan dari kata-kata semangat, dan arahan dari mereka serta doa yang terus orangtua saya panjatkan kepada Allah *subhânahu wa ta'âlâ* sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.
 9. Teman-teman di UIN Antasari Banjarmasin yang saling memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan hingga penulisan skripsi terkhusus kepada teman saya Lela Anggraini yang telah memberikan ilmunya dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah *subhânahu wa ta'âlâ* penulis memohon rahmat, keberkahan, dan kebaikan kepada seluruh pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penelitian ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kebaikan kepada pembaca.

Guntung Ujung, 24 Desember 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

DWI LUTFIANA SARI

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	Sf	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	`
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal Panjang

- Fathah panjang : â
- Kasrah panjang : î
- Dhammah panjang : û

Contoh: Taḥlîlî, al-Ahzâb, Yûsuf, dan lain-lain.

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf/l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf Qamariyyah. Contoh: al-Qashash bukan aq-Qashash.

3. Syiddah (*tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌◌) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (السياسة الشرعية) tidak ditulis as-Siyâsah asy-Syari'yyah melainkan al-Siyâsah al-Syar'yyah, demikian seterusnya.

4. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	البقرة, كتاب الله	Al-Baqarah, Kitâbullah
2	السياسة الشرعية	Al-Siyâsah al-Syar'iyah

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Thabathabai bukan Al-Thabathabai, al-Bantani bukan Al-Bantani, al-Baghdadi bukan Al-Baghdadi.

Beberapa ketentuan lain dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dengan alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Contoh: aksara Arabnya adalah kata (لما أنزلت) alih aksaranya yaitu *limâ anzalta*.

SINGKATAN-SINGKATAN

Q.S.	: Qur'an Surah
HTI	: Hizbut Tahrir Indonesia
NU	: Nahdlatul Ulama
R.A.	: Raden Adjeng
HR.	: Hadis Riwayat
Dkk.	: Dan kawan-kawan
No.	: Nomor
n.p.	: Tanpa tempat terbit
t.d.	: Tanpa tahun terbit
w.	: Wafat
RI	: Republik Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASILAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
SINGKATAN-SINGKATAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II PANDANGAN DAN KODE ETIK AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK	17
A. Pandangan Islam tentang Aktivitas Perempuan di Ruang Publik	17
B. Kode Etik dalam Islam tentang Aktivitas Perempuan di Ruang Publik.....	21

BAB III	MUHAMMAD QURAISH SHIHAB DAN TAFSÎR AL-MISHBÂH.....	24
A.	Profil Muhammad Quraish Shihab.....	24
	1. Biografi Muhammad Quraish Shihab.....	24
	2. Pendidikan Muhammad Quraish Shihab	25
	3. Karya-karya Muhammad Quraish Shihab	26
	4. Karier Muhammad Quraish Shihab	27
	5. Pemikiran Muhammad Quraish Shihab.....	27
B.	Profil Tafsîr Al-Mishbâh.....	28
	1. Sejarah Penulisan Tafsîr Al-Mishbâh.....	28
	2. Sumber Penafsiran Tafsîr Al-Mishbâh.....	29
	3. Metode dan Corak Penafsiran Tafsîr Al-Mishbâh	30
	4. Sistematika Penafsiran Tafsîr Al-Mishbâh.....	31
BAB IV	PANDANGAN MUHAMMAD QURAISH SHIHAB TENTANG AKTIVITAS PEREMPUAN DI RUANG PUBLIK	34
A.	Penafsiran Muhammad Quraish Shihab atas Surah Al-Qashash/28: 23-26.....	34
	1. Kebolehan Perempuan Beraktivitas di Ruang Publik.....	34
	2. Jenis Pekerjaan yang Boleh Dilakukan Perempuan di Ruang Publik.....	36
	3. Berbincang dengan Lawan Jenis di Ruang Publik	38
	4. Berjalan Berdua dengan Lawan Jenis di Ruang Publik.....	41
	5. Waktu Keluar Rumah Bagi Perempuan.....	42
B.	Sumber Penafsiran Muhammad Quraish Shihab Terhadap Surah Al-Qashash/28: 23-26.....	46
	1. Penafsiran Al-Qur'an dengan Al-Qur'an.....	46
	2. Penafsiran Al-Qur'an dengan Hadis Nabi	48

3. Penafsiran Al-Qur'an dengan Kitab Mufassir Terdahulu dan Buku Karangan Ulama Lain	51
4. Penafsiran Al-Qur'an dengan Ijtihad Mufassir Sendiri	54
5. Penafsiran Al-Qur'an dengan Kitab Taurat	55
C. Kode Etik Aktivitas Perempuan di Ruang Publik Menurut Muhammad Quraish Shihab Al-Qashash/28: 23-26	56
1. Dalam Suasana Terhormat	56
2. Memelihara Tuntunan Agama	59
3. Menghindari Dampak-dampak Negatif	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
RIWAYAT HIDUP	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83